

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Peneliti berupaya mendeskripsikan hasil penelitian secara rinci dan apa adanya, yang meliputi strategi guru dalam memahami gaya belajar peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Al Ma'arif Tulungagung.

Berdasarkan fokus penelitian yang sudah ditetapkan, maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok.¹

Bogdan dan Taylor dalam Moleong mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.² Dengan menggunakan metode kualitatif

¹ Yatim Riyanto, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: SIC, 2002), hal. 24

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet. 21, (Bandung: PT Rosda Karya, 2005), hal. 4

data yang didapatkan akan lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel, dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat dicapai.³

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif, yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi subjek penelitian, sehingga tergambaran ciri, karakter, sifat, model dari fenomena tersebut.⁴ Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk memberikan data yang seteliti mungkin tentang manusia, keadaan, atau gejala-gejala lainnya.⁵

Bogdan dan Taylor dalam bukunya Ahmad Tanzeh mengemukakan bahwa pendekatan kualitatif secara langsung menunjukkan *setting* dan individu dalam *setting* itu secara keseluruhan. Serta tidak dipersempit menjadi variabel yang terpisah atau menjadi hipotesis. Hasil penelitian yang ditampilkan sebagaimana apa adanya tanpa unsur manipulasi atau perkataan khusus terhadap obyek penelitian, karena mempunyai karakteristik: a) Naturalistik, b) kerja lapangan, c) Instrument utama adalah manusia,

³ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 360

⁴ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendekatan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 140

⁵ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 5

d) Sifatnya deskriptif, data yang terkumpul lebih banyak dalam kata-kata daripada angka.⁶

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat dibutuhkan guna memperoleh data sebanyak mungkin dan mencari keabsahan dari data yang diperoleh. Dalam penelitian kualitatif, pada dasarnya mengandalkan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya.⁷

Kehadiran peneliti menjadi keharusan dalam penelitian kualitatif. Karena peneliti merupakan instrumen utama. Kehadiran peneliti sangat penting guna berinteraksi dengan informan. Dengan demikian informasi yang diterima dapat dijadikan rujukan untuk peneliti bertindak lebih lanjut. Sedangkan informan yang dimintai keterangan oleh peneliti diambil dari guru mata pelajaran dan beberapa peserta didik yang sudah mendapat pembelajaran dari guru tersebut. Besar kemungkinan akan membantu peneliti dalam menyelesaikan fokus penelitian yang berkaitan dengan strategi guru dalam memahamai gaya belajar peserta didik.

Peneliti akan memulai observasi ketika surat penelitian sudah diterima pihak madrasah, sedangkan pengadaan wawancara dimulai sebagaimana jadwal yang sudah ditentukan, dan berakhir setelah peneliti mendapatkan kesimpulan yang sudah disepakati bersama dengan informan sebagai sumber data.

⁶ *Ibid.* hal. 166

⁷ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian...*, hal. 117

Tabel 3.1 kehadiran Peneliti

No	Tanggal	Kegiatan	Hasil kegiatan
1	1 Februari 2019	Menemui Kepala Tata Usaha bapak Nur Kholis untuk menyerahkan surat izin penelitian	Surat izin penelitian diterima
2	22 Februari 2019	Observasi lingkungan sekolah	Peneliti memperoleh dokumentasi ruangan yang ada di Madrasah. Mendapat data sekolah mulai dari profil sekolah, visi, misi, tujuan, struktur organisasi, dan data sekolah.
3	12 Maret 2019	Melakukan pengamatan pembelajaran di dalam kelas	Mendapatkan dokumentasi mengenai kegiatan pembelajaran yang nyata di lingkungan sekolah dan strategi guru dalam menyusun pembelajaran yang dapat dipahami peserta didiknya.
4	06 April 2019	1. Menemui bapak Ropik selaku guru SKI dan WAKA Kesiswaan untuk wawancara. 2. Menemui bapak Apri selaku guru matematika dan WAKA Kurikulum untuk wawancara dan observasi proses pembelajaran.	Peneliti mendapatkan data dan informasi mengenai kegiatan pembelajaran di kelas. Selain itu peneliti mendokumentasikan berbagai media yang digunakan pendidik sebagai alat pendukung pembelajaran.
5	11 April 2019	Observasi kegiatan pembelajaran di dalam kelas, sekaligus berunding dengan peserta didik	Peneliti mendapat informasi mengenai pembelajaran yang disampaikan guru sehari-harinya dari peserta didik, dan mengadakan perencanaan wawancara dengan perwakilan kelas pada hari senin, 15 April 2019
6	12 April 2019	Wawancara dengan bapak Prima selaku guru mata pelajaran bahasa	Peneliti memperoleh informasi mengenai kegiatan pembelajaran

		indonesia	yang beliau terapkan sehari-harinya. Selain itu peneliti mendokumentasikan media yang digunakan beliau dalam memvariasikan pembelajarannya
7	15 April 2019	1. Menemui peserta didik pada jam istirahat guna keperluan wawancara. 2. Menemui Ibu selaku guru mata pelajaran fiqh untuk mengadakan wawancara	Peneliti memperoleh dokumen-dokumen berkaitan gaya belajar peserta didik. Selain itu pendidik memperoleh informasi dari ibu Sunsufi mengenai Strategi yang diberikan guru dalam memahami gaya belajar peserta didiknya.
8	16 April 2019	Pengamatan kembali di dalam kelas	Mengetahui pembelajaran secara langsung, sesuai dengan hasil wawancara yang peneliti terima
8	29 April 2019	Menemui bapak Nur Kholis selaku Kepala Tata Usaha guna memohon pamit telah selesai melakukan penelitian di madrasah	Surat selesai penelitian

C. Lokasi Penelitian dan Subjek Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di lembaga pendidikan Madrasah Tsanawiyah Al Ma'arif Pondok Panggung Tulungagung. Alamat lengkapnya Jl. Pangeran Diponegoro No 28 Tamanan, Tulungagung, kode pos 66217.

Lembaga ini sangat terbuka dalam menerima peneliti untuk mengadakan penelitian. Pihak madrasah sangat mendukung diadakannya penelitian ini, karena mereka memahami betul bahwa dengan adanya penelitian ini maka madrasah lebih maju dan layak secara keseluruhan.

Subjek penelitian ini adalah guru dan peserta didik Madrasah Tsanawiyah Al Ma'arif Tulungagung. Beberapa alasan yang peneliti kemukakan mengenai sekolah atau tempat yang peneliti jadikan untuk penelitian. Peneliti berpendapat lembaga tersebut layak untuk dijadikan tempat penelitian dengan berdasarkan keadaan yang sesuai dengan tema yang diusung oleh peneliti dalam penelitiann tersebut.

D. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁸

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.⁹

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung (melalui media perantara/ diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.¹⁰ Seperti profil, Visi, Misi dan Tujuan, Struktur Organisasi, Keadaan Guru, Keadaan Siswa, Sarana dan

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 157

⁹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2002), hal. 91

¹⁰ Gabriel Amin Silalahi, *Metode Penelitian dan Studi Kasus*, (Sidoarjo: CV Citra Media, 2003), hal. 57

Prasarana, dan strategi guru dalam memfasilitasi gaya belajar peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Al Ma'arif Tulungagung.

Sumber data dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis yang disingkat dengan 3P:¹¹

1. *Person* (orang), tempat peneliti bertanya mengenai variabel yang sedang diteliti. Beberapa orang yang akan peneliti jadikan informan terdiri dari WAKA Kurikulum, guru fiqih, guru SKI, guru bahasa Indonesia, dan beberapa peserta didik.
2. *Paper* (kertas), berupa dokumen, warkat, keterangan, arsip, pedoman, surat keputusan dan sebagainya, tempat peneliti membaca dan mempelajari sesuatu yang berhubungan dengan data penelitiannya.
3. *Place* (tempat), Jika sumber data berupa tempat atau ruang, laboratorium (yang berisi perlengkapan), bengkel, kelas, dan sebagainya tempat berlangsungnya suatu kegiatan yang berhubungan dengan data penelitian. Peneliti mengambil kelas 8A sebagai sampel dalam penelitian ini.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 88-89

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan:

1. Observasi (pengamatan)

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang tampak pada objek penelitian.¹² Arikunto dalam Ahmad Tanzeh mengemukakan bahwa observasi adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan alat indera.¹³

Nasution dalam Sugiyono mengemukakan bahwa ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.¹⁴ Observasi adalah cara pengumpulan data dengan mengamati atau mengobservasi obyek penelitian atau peristiwa, data yang diperoleh bisa digunakan untuk mengetahui sikap dan perilaku manusia, benda mati, maupun gejala alam.¹⁵ Marsall dalam Sugiyono mengemukakan bahwa “*through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior*”. melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.¹⁶

¹² Prastowo, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Diva Press, 2010), hal. 27

¹³ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode...*, hal. 84

¹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian...*, hal. 64

¹⁵ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode...*, hal. 87

¹⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian...*, hal. 64

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan.¹⁷

Beberapa orang yang bersangkutan dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran dan peserta didik. Adapun langkah-langkah wawancara dan instrument wawancara sebagai berikut:

a. Untuk Guru Mata Pelajaran

- 1) Menyusun daftar pertanyaan yang berkaitan dengan strategi guru dalam memahami gaya belajar peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Al Ma'arif Tulungagung.
- 2) Wawancara dilaksanakan dengan tatap muka secara langsung dengan guru Madrasah Tsanawiyah Al Ma'arif Tulungagung.
- 3) Mencatat dan merekam semua yang disampaikan oleh guru dalam bentuk *fill note* mengenai apa saja yang berkaitan dengan strategi guru dalam memahami gaya belajar peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Al Ma'arif Tulungagung.
- 4) Mendokumentasi segala bentuk kejadian yang bisa digunakan untuk memperkuat kegiatan penelitian dan bukti telah adanya pelaksanaan penelitian.

¹⁷ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian...*, hal. 62

b. Untuk Peserta Didik

- 1) Menyusun pertanyaan mengenai gaya belajar peserta didik
- 2) Wawancara dilakukan dengan tatap muka secara langsung dengan peserta didik di MTs Al Ma'arif Tulungagung
- 3) Mencatat dan merekam apa saja yang disampaikan informan dengan baik selama kegiatan wawancara berlangsung.
- 4) Dokumentasi sebagai bukti telah terlaksananya penelitian dengan nyata tanpa rekayasa apapun.

Wawancara ini membantu peneliti untuk mendapatkan informasi dan data yang sesuai dengan fakta dan realita.

Patton dalam Lexy J. Moleong memberikan enam jenis pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara sebagai berikut:¹⁸

- a) Pertanyaan yang berkaitan dengan pengalaman atau perilaku
- b) Pertanyaan yang berkaitan dengan pendapat atau nilai
- c) Pertanyaan yang berkaitan dengan perasaan
- d) Pertanyaan tentang pengetahuan
- e) Pertanyaan yang berkaitan dengan indera
- f) Pertanyaan yang berkaitan dengan latar belakang atau demografi

Instrumen wawancara sudah di susun oleh peneliti sebagaimana terlampir.

¹⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 192-194

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Sugiyono mengemukakan bahwa dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁹

4. Buku catatan

Buku catatan digunakan untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data.²⁰

F. Analisis Data

Bogdan dalam Sugiyono mengemukakan bahwa analisis data kualitatif adalah “*data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, fieldnotes, and other materials that you accumulato increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered toothers*” analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.²¹

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, cet. 4, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 326

²⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian...*, hal.81

²¹ *Ibid.* hal. 88

Dalam penelitian kualitatif, analisis data merupakan upaya berlanjut, berulang dan sistematis. Analisis data dilakukan dalam dua tahap, yaitu pada saat pengumpulan data dan setelah data terkumpul.²² Analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.²³

Data yang terkumpul tidak mesti seluruhnya disajikan dalam laporan penelitian, penyajian data ini adalah dalam rangka untuk memperlihatkan data kepada pembaca tentang realitas yang sebenarnya terjadi sesuai dengan fokus dan tema penelitian.²⁴

Ada baiknya data disajikan dalam bentuk sederhana kemudian diakhiri dengan penyajian data yang relatif kompleks demi membantu pembaca agar dapat memahami keutuhan pelaporan secara lebih spesifik.²⁵

Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.²⁶ Beberapa hal yang dilakukan dalam analisis data:²⁷

1. Reduksi data (*data reduction*)

Kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian data

²² Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 171

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 333

²⁴ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal. 96

²⁵ *Ibid.* hal. 96

²⁶ Sugiyono, *Memahami penelitian...*, hal. 91

²⁷ *Ibid.* hal. 92-99

yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Reduksi data merupakan tahap awal yang digunakan peneliti dalam memahami data yang diperoleh. Penggunaan reduksi data dimulai dengan memilih dan menyeleksi setiap data yang masuk dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari bahan tersebut akan diolah kembali hingga data jenuh.

2. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *pie card*, pictogram dan sejenisnya. Pola yang tersusun memberikan kemudahan untuk dipahami.

Data yang telah tertata disajikan dalam bentuk deskripsi informasi yang lebih sistematis dalam bentuk narasi, dan tabel.

3. Kesimpulan (*verification*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, sedangkan masalah dalam penelitian kualitatif dapat berkembang setelah peneliti ada di lapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan sejumlah kriteria tertentu. Jadi uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility*

(validitas interbal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).²⁸

1. Uji Kredibilitas

Kredibilitas dapat digunakan dalam penelitian ini untuk membuktikan kesesuaian antara hasil pengamatan dan realitas di lapangan, apakah data atau informasi yang diperoleh sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan²⁹

a. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data ini sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti sudah kredibel.³⁰

b. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Kemudian ia menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal

²⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian...*, hal. 121

²⁹ Moleong, *Metodologi Penelitian...*, Hal. 324

³⁰ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya, Alkaf, 2006), hal. 131

tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa.³¹

c. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Sekaligus mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.³² Triangulasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini ada dua yakni dengan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

d. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Pemeriksaan yang dilakukan dengan pengumpulan teman rekan-rekan yang sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat *me-review* persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.

³¹ Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 329-330

³² Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 327

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a) Observasi pendahuluan untuk mendapatkan informasi awal atau gambaran umum tentang objek penelitian.
- b) Mengurus surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Tulungagung sebagai persyaratan penelitian.
- c) Peneliti memasukkan surat penelitian di bagian WAKA Madrasah Tsanawiyah Al Ma'arif Tulungagung, dan meminta surat balasan penelitian dari pihak Madrasah Tsanawiyah Al Ma'arif Tulungagung
- d) Membuat rancangan penelitian.
- e) Menyusun pertanyaan sebagai pedoman wawancara.
- f) Mempersiapkan berbagai jenis alat penunjang seperti alat perekam, kamera, buku catatan, dan sebagainya.
- g) Peneliti juga membuat arah atau desain dalam melakukan penelitian di lapangan.

2. Tahap Pelaksanaan

- a) Peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada beberapa pihak pendidik dan peserta didik yang menjadi sasaran.
- b) Peneliti mengumpulkan data berupa dokumentasi dan dokumen terkait penelitian sebagai pendukung data utama.
- c) Penelitian akan berlangsung sampai semua data yang dibutuhkan tercukupi.

d) Peneliti melakukan analisis data sebagai proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil penelitian, untuk kemudian temuannya di analisis dan mengecek keabsahan tersebut.

3. Tahap Penyelesaian

Semua data yang sudah diolah, disusun, disimpulkan, diverifikasi kemudian disajikan ke dalam bentuk laporan. Untuk langkah terakhir penulisan laporan penelitian yang mengacu pada penulisan skripsi IAIN Tulungagung.